

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dipaparkan, pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik.<sup>1</sup>

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu metode penelitian yang berupaya mencari kebenaran ilmiah dengan cara mempelajari secara mendalam.<sup>2</sup>

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif, karena dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan orang yang membuka kunci, menelaah dan mengeksplorasi seluruh ruang

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya Cet. 36, 2017), 6.

<sup>2</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media Cet. 3, 2012), 186.

secara cermat, tertib dan leluasa, dan bahkan ada yang menyebutnya sebagai *key instrument*.

Dalam penelitian kualitatif dikenal konsep *human instrument*. Konsep *human instrument* dipahami sebagai alat yang dapat mengungkap fakta-fakta lapangan dan tidak ada alat yang paling elastis dan tepat untuk mengungkap data kualitatif kecuali peneliti itu sendiri. Lincoln dan Guba menjelaskan bahwa manusia sebagai *instrument* pengumpulan data memberikan keuntungan, dimana ia dapat bersikap fleksibel dan adaptif, serta dapat menggunakan keseluruhan alat indera yang dimilikinya untuk memahami sesuatu.<sup>1</sup>

### C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi yang digunakan yaitu *home industry* krecek krupuk Desa Bulusari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri. Adapun tahapan untuk memasuki lokasi penelitian adalah:

1. Peneliti meminta izin penelitian dari kampus untuk melakukan penelitian di Desa Bulusari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri.
2. Peneliti meminta izin untuk melakukan penelitian dengan memberikan surat kepada bagian sekretariat kantor Desa Bulusari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri.
3. Peneliti melakukan penelitiannya secara bertahap.

---

<sup>1</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 62.

#### **D. Sumber Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>2</sup> Hal tersebut dapat diperoleh melalui wawancara yang dilakukan peneliti kepada informan atau melalui observasi. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara mendalam kepada produsen krecek kerupuk Desa Bulusari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen.<sup>3</sup> Adapun sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data atau dokumen yang diperoleh dari kantor Desa Bulusari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri. Data atau dokumen tersebut berupa data kependudukan dan jumlah produsen krecek kerupuk di Desa Bulusari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta yang ada di lapangan. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data produsen krecek kerupuk Desa Bulusari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri adalah sebagai berikut:

---

<sup>2</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 225.

<sup>3</sup> Ibid.

## 1. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>4</sup> Metode pengamatan merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan. Tetapi tidak semua perlu diamati oleh peneliti, peneliti cukup meneliti sesuai dengan hal-hal yang relevan dengan data yang dibutuhkan.<sup>5</sup>

Observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu peneliti mengamati produksi krecek kerupuk Desa Bulusari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri secara langsung.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab secara lisan sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik tertentu. Penggunaan metode ini didasarkan pada dua alasan, yaitu:<sup>6</sup>

- a. Dengan wawancara, peneliti tidak hanya dapat menggali apa yang diketahui dan dialami subjek yang diteliti, akan tetapi apa yang tersembunyi jauh di dalam diri subjek penelitian

---

<sup>4</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, 220.

<sup>5</sup> Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 63.

<sup>6</sup> *Ibid.*, 68.

- b. Apa yang ditanyakan kepada informan bisa mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu, yang berkaitan dengan masa lampau, masa sekarang, dan masa yang akan datang.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan produsen krecek kerupuk Desa Bulusari. Hal tersebut dilakukan guna mendapatkan data-data yang relevan dengan permasalahan penelitian.

### 3. Dokumentasi

Telaah dokumen adalah cara pengumpulan informasi yang didapatkan dari dokumen yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti. Dokumen merupakan setiap catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu, baik yang dipersiapkan maupun tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian.<sup>7</sup>

Dokumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini antara lain:

- a. Sejarah, letak geografis, dan data kependudukan Desa Bulusari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri.
- b. Data-data yang berhubungan dengan produsen krecek kerupuk Desa Bulusari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri.

## **F. Analisis Data**

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan

---

<sup>7</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, 226.

pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>8</sup>

Tahapan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:<sup>9</sup>

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi dari data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian, kita akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan atas pemahaman yang kita dapat dari penyajian-penyajian tersebut.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Untuk langkah ketiga ini menurut Miles dan Huberman dalam Metode Penelitian Kualitatif karya Andi Prastowo, kita mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi.

---

<sup>8</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*., 248.

<sup>9</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*., 242.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas. Uji kredibilitas memiliki dua fungsi, yaitu melaksanakan pemeriksaan sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuan dapat dicapai dan menunjukkan derajat kepercayaan hasil penemuan.<sup>10</sup>

Teknik untuk menguji kredibilitas dalam penelitian ini adalah:<sup>11</sup>

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Tujuan dilakukannya perpanjangan pengamatan dalam penelitian yaitu agar hubungan antara peneliti dengan nara sumber menjadi akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi dan peneliti dapat memperoleh data secara lengkap.

### 2. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Sehingga ada triangulasi dari sumber atau informan, triangulasi dari teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.<sup>12</sup>

#### a. Triangulasi Sumber

Cara meningkatkan kepercayaan penelitian adalah dengan mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain. Peneliti perlu melakukan eksplorasi untuk mengecek kebenaran data dari beragam sumber.

---

<sup>10</sup> Ibid., 266.

<sup>11</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif.*, 168.

<sup>12</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: RajaGrafindo Persada Cet. 2, 2015), 167.

#### b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah penggunaan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data. Menguji kredibilitas data dengan triangulasi teknik yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

#### c. Triangulasi Waktu

Peneliti dapat mengecek konsistensi, kedalaman dan ketepatan atau kebenaran suatu data dengan melakukan triangulasi waktu. Menguji kredibilitas data dengan triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda.

Triangulasi berarti segitiga, tetapi tidak berarti informasi cukup dicari dari tiga sumber saja. Prinsipnya adalah, menurut teknik triangulasi, informasi mestilah dikumpulkan atau dicari dari sumber-sumber yang berbeda agar tidak bias sebuah kelompok. Dalam kaitan ini, triangulasi dapat berarti adanya informan-informan yang berbeda atau adanya sumber data yang berbeda mengenai sesuatu. Triangulasi dilakukan untuk memperkuat data, untuk membuat peneliti yakin terhadap kebenaran dan kelengkapan data. Triangulasi tersebut dapat dilakukan secara terus-menerus sampai peneliti puas dengan datanya, sampai peneliti yakin datanya valid.

### 3. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan atau kegigihan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara

tersebut maka akan diperoleh kepastian data dan urutan peristiwa secara pasti dan sistematis.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam melakukan penelitian, penulis melalui empat tahapan yaitu:

### 1. Tahapan sebelum ke lapangan

Tahapan sebelum ke lapangan ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, konsultasi kepada dosen wali studi dan pembimbing, menghubungi lokasi yang dijadikan objek penelitian, mengurus perizinan penelitian dan seminar proposal penelitian.

### 2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan ini meliputi kegiatan pengumpulan data dan pencatatan informasi-informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

### 3. Tahap analisis data

Tahap analisis data ini meliputi kegiatan menyusun data, memberi makna dan pengecekan keabsahan data.

### 4. Tahap penulisan laporan

Tahap penulisan laporan ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan ujian munaqosah skripsi.